

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis Analisis pengaruh kepuasan pengguna Aplikasi Parto.Id Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus : Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jambi Khususnya Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *usability*, *information quality*, dan *interaction service* terhadap *user satisfaction* aplikasi Parto.ID, fenomena pembelian yang berlebihan pada aplikasi ini di lingkungan OPD Provinsi Jambi dapat dijelaskan melalui beberapa faktor yang saling terkait. Pembelian yang berlebihan ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi, khususnya Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), merasa puas dengan kemudahan penggunaan aplikasi (*usability*), kualitas informasi yang disediakan, serta kualitas interaksi layanan yang diberikan. Namun, meskipun aplikasi memberikan kepuasan pengguna yang tinggi, ketidakseimbangan dalam pengelolaan pembelian dan penggunaan aplikasi dapat menyebabkan pemborosan anggaran daerah.
2. Kepuasan yang tinggi terhadap aplikasi Parto.ID, yang didorong oleh kemudahan akses dan informasi yang lengkap, mungkin mendorong pengguna untuk melakukan pembelian berulang tanpa mempertimbangkan kebutuhan riil atau perencanaan anggaran yang lebih matang.

Ketidakseimbangan ini mengarah pada penggunaan dana yang tidak optimal, yang pada akhirnya mengurangi efisiensi alokasi anggaran untuk program prioritas lainnya. Pembelian yang tidak terkontrol juga berpotensi menyebabkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, menciptakan ruang bagi munculnya kecurigaan terhadap ketidakefisienan atau bahkan penyalahgunaan anggaran.

3. Meskipun aplikasi Parto.ID dirancang untuk mendukung operasional OPD dengan menyediakan layanan yang memadai, penggunaan aplikasi yang tidak terkontrol dan tidak sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan operasional dapat mengganggu keseimbangan antara perencanaan dan pelaksanaan program teknis. Fenomena ini menunjukkan pentingnya pengawasan yang lebih ketat dalam penggunaan aplikasi dan pengelolaan anggaran daerah agar aplikasi dapat berfungsi secara optimal dan mendukung pengelolaan keuangan daerah yang lebih efisien dan akuntabel.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengawasan dan Regulasi Penggunaan Aplikasi Parto.ID  
Pemerintah Provinsi Jambi perlu mengembangkan kebijakan dan pedoman yang jelas terkait penggunaan aplikasi Parto.ID untuk mencegah pembelian yang berlebihan. Salah satunya adalah dengan menetapkan mekanisme persetujuan berjenjang sebelum transaksi dilakukan, khususnya untuk

pembelian dalam jumlah besar. Selain itu, penting untuk melakukan pengawasan berkala terhadap penggunaan aplikasi oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) untuk memastikan bahwa setiap pembelian sesuai dengan kebutuhan riil dan anggaran yang telah direncanakan.

2. Penyelenggaraan Pelatihan dan Edukasi Pengelolaan Anggaran

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aplikasi Parto.ID, diperlukan pelatihan bagi PPTK mengenai manajemen anggaran yang baik, termasuk cara merencanakan pembelian secara efektif dan sesuai kebutuhan operasional. Edukasi juga perlu mencakup pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga PPTK dapat memahami dampak negatif dari pembelian yang tidak terkendali terhadap alokasi anggaran untuk program prioritas lainnya.

3. Peningkatan Fitur Kontrol dalam Aplikasi Parto.ID

Aplikasi Parto.ID perlu dilengkapi dengan fitur tambahan untuk mendukung pengelolaan anggaran yang lebih baik, seperti adanya sistem peringatan (alert) jika pembelian melebihi batas anggaran yang telah ditentukan. Fitur pelaporan otomatis juga dapat diimplementasikan untuk memberikan transparansi mengenai riwayat transaksi, sehingga mempermudah evaluasi dan pengendalian terhadap penggunaan aplikasi. Dengan fitur ini, pengguna dapat lebih terkontrol dalam melakukan pembelian sesuai prioritas dan kebutuhan operasional.